



## Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care terhadap Kepatuhan ibu Mengonsumsi tablet FE

Sitti Nurana<sup>1\*</sup>, Suryanti S<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi selatan, Indonesia

### ARTICLE INFO

**Article Type:**  
Research

**Article History:**  
Received: 12/06/2023  
Accepted: 12/31/2023

**Corresponding author**  
**Email:** [sitti.nurana@umi.ac.id](mailto:sitti.nurana@umi.ac.id)

### ORIGINAL ARTICLE

#### ABSTRACT

**Introduction:** According to WHO Antenatal Care (ANC) is a health service to a pregnant woman from the beginning of pregnancy to the delivery process. The purpose of antenatal care is to monitor the state of health of the mother and fetus. with regular ANC screening the mother can undergo pregnancy until delivery is smooth and the baby is born healthy and safe. So the main objective of the ANC is to reduce maternal mortality and infant mortality. The impact that causes the onset of anemia in pregnant women is bleeding during childbirth, low birth weight babies, IQ is not optimal, babies are easily infected and easily suffer from malnutrition Hemoglobin and hematocrit concentrations during pregnancy. This study aims to determine the Relationship between the Frequency of Antenatal Care Visits with the Compliance of mothers consuming Fe tablets, the variables to be studied are Frequency of Antenatal care and compliance consuming Fe tablets. This research was conducted at RSIA Masyita Makassar, with the sampling technique being non-probability sampling with accidental sampling statistical test results found to have a significant relationship between the frequency of ANC visits and the mother's ability to consume FE tablets with a p-value of 0.000. For this reason, it is hoped that related parties will motivate mothers to make ANC visits because mother's compliance with consuming FE tablets is beneficial in reducing the incidence of anemia.

**Keywords:** ANC Frequency, Maternal Adherence, Fe Tablets.

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Menurut WHO Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan kepada seorang ibu hamil sejak awal kehamilan hingga proses persalinan. tujuan antenatal care adalah memantau keadaan kesehatan ibu dan janin. dengan pemeriksaan ANC yang teratur ibu dapat menjalani kehamilan sampai persalinan lancar dan bayi lahir sehat dan selamat. Sehingga tujuan utama dari dilakukannya ANC adalah menurunkan angka AKI dan AKB. dampak yang menyebabkan timbulnya anemia pada ibu hamil ialah mengalami pendarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), IQ tidak optimal, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi kurang Konsentrasi Hemoglobin dan hematokrit selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan antenatal care dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, variabel yang akan diteliti yaitu Frekuensi kunjungan Antenatal care dan kepatuhan Mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini dilakukan di RSIA Masyita Makassar, dengan Teknik pengambilan sampling adalah nonprobabiliti sampling dengan accidental sampling hasil uji statistic ditemukan ada hubungan yg signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE dengan p value 0,000. untuk itu diharapkan kepada pihak terkait untuk memotivasi ibu melakukan kunjungan ANC karena kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE bermanfaat dalam menurunkan angka kejadian Anemia.

**Kata Kunci:** Frekuensi ANC, Kepatuhan Ibu, Tablet Fe.

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan Angka kematian ibu (AKI) tertinggi Asia dan tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN, AKI di Indonesia, hasil SUPAS tahun 2015 yaitu 305/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Menurut WHO *Antenatal Care* (ANC) adalah pelayanan kesehatan kepada seorang ibu hamil sejak awal kehamilan hingga proses persalinan. tujuan antenatal care adalah memantau keadaan kesehatan ibu dan janin. dengan pemeriksaan ANC yang teratur ibu dapat menjalani kehamilan sampai persalinan lancar dan bayi lahir sehat dan selamat. Sehingga tujuan utama dari dilakukannya ANC adalah menurunkan angka AKI dan AKB (Suryanti & Nurana, 2021). Menurut angka Riset Kesehatan Dasar Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 37,1% ke tahun 2018 sebesar 48,9% data ini menunjukkan sebagian dari ibu hamil mengalami kurang darah (Simatupang & Simanjutak, 2022)

Peraturan Menteri kesehatan No.21 tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan, kehamilan, melahirkan, kontrasepsi dan seksual menyatakan pemeriksaan kesehatan masa hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan meliputi 1 (satu) kali pada trimester pertama; 2 (dua) kali pada trimester kedua; dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Masalah gizi merupakan penyebab kematian anak secara tidak langsung masih dapat dicegah. Rendahnya status gizi ibu hamil selama kehamilan dapat mengakibatkan berbagai dampak tidak baik bagi ibu dan bayi, diantaranya yaitu bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu kelompok yang berisiko tinggi ialah ibu hamil yang mengalami anemia. Meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Menurut kriteria anemia yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes 1999, adalah sebesar 37,1% dan proporsinya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%) (Yuniastari, et al., 2014).

Mengatasi masalah tersebut, WHO menganjurkan untuk memberikan suplementasi zat besi pada ibu hamil. Setiap ibu hamil diharapkan meminum paling sedikit 90 tablet selama hamil, meskipun demikian anemia dalam kehamilan masih saja terjadi pada kenyataannya ibu hamil mengalami kendala (tidak patuh) dalam mengonsumsi tablet FE dengan berbagai macam kendala, karena alasan tidak tau, mual, lupa dan berbagai macam alasan lain (Sumiyarsi et al., 2018). Tujuan dilakukannya antenatal care (ANC) yaitu memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi serta mempersiapkan persiapan kelahiran cukup bulan dan melahirkan dengan selamat (Suriani, 2019)

Anemia pada ibu hamil juga mengakibatkan terjadinya gangguan plasenta seperti hipertropi, kalsifikasi, dan infark, sehingga terjadi gangguan fungsinya. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin, sehingga dibutuhkan pencegahan yang tepat untuk mengatasi anemia. Anemia adalah salah satu penyebab perdarahan hebat pada ibu hamil yang disebabkan oleh kurangnya zat besi yang dibutuhkan dalam pembentukan haemoglobin (Antari & Nudhira, 2021)

Hasil survey prevalensi data anemia di Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2020 , ditemukan, Puskesmas Tamalate 522 kasus, Puskesmas Makassar 482 kasus, Puskesmas Rappokalling 364 kasus, Puskesmas dahlia 336 kasus, Puskesmas Pampang 282 kasus

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dari hasil wawancara yang dilakukan di RSIA Masyita Makassar jumlah Persalinan pada bulan Mei 2022 sebanyak 92 orang, data kunjungan antenatal care sebanyak 67 kali kunjungan pada bulan Januari- Mei 2022 Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan ANC lebih sedikit daripada banyaknya pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan antenatal care dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE di RSIA Masyita Makassar .

## METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilakukan di RSIA Masyita Makassar, waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan 1 November 2022- 31 Januari 2023. menggunakan metode kuantitatif survey dengan pendekatan cross sectional study dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan sekali dengan cara observasi dan pengumpulan data dengan kuesioner untuk melihat hubungan antara frekuensi Kunjungan ANC terhadap kadar HB Ibu hamil,

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bersalin di RSIA Masyita

Makassar Pengambilan sampel menggunakan tehnik accidental sampling yaitu pasien yang kebetulan bertemu atau bersalin di RSIA Masyita pada waktu penelitian sebanyak 80 responden

Analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik dan distribusi frekuensi pada masing-masing variable menggunakan analisis presentase, dan analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara dua variable apakah ada kolerasi atau tidak menggunakan uji Mann–Whitney U.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.** Karakteristik responden

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Umur		
< 20 atau >35	13	16,3
20-35	67	83,8
Pendidikan		
Tamat SD/SMP/SMA	68	85,0
Akademi/Sarjana	12	15
Pekerian		
IRT	71	88,8
Buruh/wiraswasta	6	7,5
ASN/Karyawan Swasta	2	2,5

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu-ibu umur 20-35 tahun yang termasuk dalam usia reproduksi namun masih ada 16,3 % ibu yang umurnya <20 atau>35. Hasil Riset kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan kelompok ibu hamil <20 tahun termasuk kategori terlalu muda dan 35 tahun keatas termasuk kategori terlalu tua, mereka adalah kelompok ibu hamil yang beresiko tinggi untuk hamil dan sangat dan disarankan untuk teratur mengkonsumsi tablet FE (Ahmad & Kushermanto, 2018)

Karakteristik umur Pendidikan responden menjelaskan bahwa seluruh responden telah menempuh Pendidikan formal yang sebagian besar lulusan SD/SMP/SMA dan ada beberapa yang telah lulus pendidikan tinggi menurut notoatmodjo dalam penelitian Litasari (2014) Pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang pendidikan tersebut merupakan pendidikan formal (Litasari, 2014).

Sebaran responden berdasarkan pekerjaan sebanyak 88,8 % ibu bekerja sebagai ibu rumah, dan hanya sebagian kecil yang bekerja diluar rumah.

**Tabel 2.** Distribusi responden berdasarkan frekuensi kunjungan ANC

Frekuensi ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Lengkap	27	33,8
Tidak Lengkap	53	66,3
Total	80	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi kunjungan ANC terlihat sebagian 66, 3%, ibu Hamill yang kunjungan ANC nya tidak lengkap hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil jarang memeriksakan kehamilannya.

**Tabel 3.** Distribusi responden berdasarkan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet FE

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	24	30
Sedang	29	36,3
Kurang	27	33,8
Total	80	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE, terlihat lebih banyak ibu yang patuh mengonsumsi tablet FE namun terbagi dalam tingkat kepatuhan sedang dan tingkat kepatuhan tinggi.

**Tabel 4.** Hubungan Frekuensi kunjungan ANC terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE

Frekuensi ANC	n	%	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE							p-value
			Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%	Total	
Lengkap	27	33,8	18	66,7	6	22,2	3	11,1	100%	0,000
Tidak	53	66,3	6	11,3	23	43,4	24	45,3	100%	

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis hubungan frekuensi ANC dengan Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE, dapat dijelaskan bahwa 66 % ibu yang kunjungan ANC nya lengkap menunjukkan kepatuhan mengonsumsi tablet FE yang kepatuhannya rendah, dan terdapat 45,3% ibu yang Kunjungan ANC nya tidak lengkap yang menunjukkan kepatuhan rendah dalam mengonsumsi tablet FE .

## PEMBAHASAN

hasil uji statistic ditemukan ada hubungan yg signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE. hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lutsey tahun 2008 yang menyatakan bahwa rendahnya kunjungan ANC ibu mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE, disebabkan oleh semakin jarang nya ibu melakukan kunjungan antenatal maka semakin jarang ibu hamil mendapat dukungan dan edukasi dari tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet FE, dan semakin kurang pula tablet FE yang didapatkan dari tenaga kesehatan (Lutsey et al., 2008), hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian ainun mardiah dan marlina tahun 2019 yang menyatakan dukungan petugas kesehatan mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE (Mardiah & Marlina, 2019) hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian Arisanti tahun 2022 yang menyatakan Frekuensi kunjungan ANC adalah faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE ibu hamil (Arisanti et al., 2022)

Kelengkapan Kunjungan *antenatal care* pada masa kehamilan sangat penting diperhatikan ole ibu hamil karena kunjungan ANC mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet FE, semakin sering ibu hamil kontak dengan tenaga kesehatan maka semakin banyak juga informasi dan edukasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan tentang kehamilannya dan semakin kecil kemungkinan ibu hamil mengalami kelainan atau gangguan yang dapat mengancam kehamilannya karena kelainan tersebut diharapkan dapat terdeteksi secara dini saat kunjungan antenatal, gangguan dalam kehamilan tersebut salah satunya adalah anemia yang dapat membahayakan nyawa ibu dan janin, dan faktor penyebab anemia dalam kehamilan adalah ketidak patuhan ibu mengonsumsi tablet FE.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE, untu itu diharapkan kepada pihak terkait untuk memotivasi ibu melakukan kunjungan ANC karena kepatuhan ibu mengonsumsi tablet FE bermanfaat dalam menurunkan angka kejadian Anemia.

## REFERENSI

- Ahmad, Z., & Kushermanto, E. P. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(2).
- Antari, G. Y., & Nudhira, U. (2021). Analisis Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(3), 85–91. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i3.52>
- Arisanti, A. Z., Wulandari, C. L., & Anggraini, D. Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting the Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Fe Tablets: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 131–141. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/1676>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profile Kesehatan Indonesia 2015*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profile Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Litasari, D., & Sartono, A. (2014). Kepatuhan minum tablet zat besi dengan peningkatan kadar hb ibu hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang. *Jurnal Gizi*, 3(2), 25–33.
- Lutsey, P. L., Dawe, D., Villate, E., Valencia, S., & Lopez, O. (2008). Iron supplementation compliance among pregnant women in Bicol, Philippines. *Public Health Nutrition*, 11(1), 76–82. <https://doi.org/10.1017/S1368980007000237>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Simatupang, M., & Simanjuntak, F. D. (2022). Efektivitas Jus Jeruk, Tomat, dan Madu untuk Mengatasi Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 13(4), 913-919.
- Sumiyarsi, I., Nugraheni, A., Mulyani, S., & Cahyanto, E. B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hemoglobin ibu hamil trimester III. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 20-25.
- Suriani, S. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC). *Care*, 7, 1–7.
- Suryanti, & Nurana, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care di masa adaptasi kebiasaan baru covid-19. *Jurnal Kebidanan Makakbi*, 4(1), 42–50.
- Yuniastari, A.D., Fatimah P., S., & Rahayuning P., D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Senam Hamil Di Wilayah Puskesmas Purwokerto Barat Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(5), 283-291. <https://doi.org/10.14710/jkm.v2i5.6413>